



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 2350-2358

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengembangan Pembelajaran Prakarya Menggunakan Media Video Tutorial Pada Siswa Kelas VIII SMP Free Methodist 1 Medan

Dina Ampera^{1✉}, Dermawan², Hanna Anggraeni³, Lidia Sihite⁴, Wardahni Adhiyah⁵

Universitas Negeri Medan

Email: dinaampera@unimed.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi karena kurangnya pemanfaatan penggunaan media pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran prakarya, seperti yang kita ketahui bahwa pelajaran prakarya merupakan salah satu pelajaran yang kurang menarik dan dianggap sulit oleh sebagian besar siswa, sehingga perlu adanya inovasi dan kreativitas sebagai guru dalam bidang prakarya dalam proses pembelajaran, agar materi yg diajarkan dapat tersampaikan dengan baik terhadap siswa. Dalam hal ini penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Ketepatan memilih media merupakan faktor utama dalam mengoptimalkan hasil pebelajaran. Untuk memilih media yg tepat seorang guru perlu mempertimbangkan berbagai landasan agar media yang dipilih benar – benar sesuai dengan tingkat pemahaman, kemampuan berfikir logis, dan kondisi sosial siswa. seperti yg kita ketahui saat ini kecanggihan tekhnologi yg semakin pesat sehingga perlu adanya penyesuai guru dalam proses pembelajaran dan memanfaatkan perkembangan tekhnologi yang ada. Maka dari itu, untuk memnfaatkan kecanggihan tekhnologi yang ada perlu adanya pemanfaatan media. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan pembelajaran prakarya menggunakan media video tutorial sebagai media pembelajaran. Media video tutorial pembuatan bingkai foto dari bahan limbah kardus dan mengetahui kelayakan media video tutorial pembuatan bingkai foto dari bahan limbah kardus pada mata pelajaran prakarya di SMP Free Methodist 1 Meda. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian research and development (R&D) dengan menggunakan mdel 4D. Peneltian ini dilakukan di SMP Free Methodist 1Medan dan samppel penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 36 orang. Hasil peneltian ini menghasilkan produk media pembelajaran berupa video tutorial pembuatan bingkai foto berdasarkan ahli materi 88,44% dengan kriteria "sangat layak" dan hasil penelitian ahli media 91,55% engan kriteria "sangat layak" dan hasil penelitian uji coba kelayakn guru

92% "sangat layak". Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video tutorial pada saat pembelajaran pada mata pelajaran prakarya sudah layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran di SMP Free Methodist 1 Medan. pembelajaran berbasis elektronik.

Kata Kunci: *Pengembangan, Video Tutorial, Bingkai Foto*

Abstract

This research is motivated by the lack of utilization of media learning, especially in craft learning, as we know Craft lessons are one of the less interesting lessons and are considered difficult by the majority of students, so there is a need for innovation and creativity as a teacher in the field of crafts in the learning process, so that the material taught can be conveyed well towards students. In this case, the use of learning media can help teachers and students in understanding learning material. Accuracy in choosing media is the main factor in optimizing learning outcomes. To choose the right media a teacher needs consider various bases so that the media chosen is truly appropriate level of understanding, ability to think logically, and social conditions of students. as we know Currently, technological sophistication is increasingly rapid, so there is a need for internal teacher adaptation learning process and utilizing existing technological developments. So therefore, To take advantage of existing technological sophistication, it is necessary to use media. This research aims to determine the development of craft learning using video tutorial media as a learning medium. Video tutorial media for making photo frames from cardboard waste materials and to determine the feasibility of video tutorial media for making photo frames from cardboard waste materials in craft subjects at Free Methodist 1 Meda Middle School. The type of research used was the research and development (R&D) research method using the 4D model. This research was conducted at Free Methodist 1 Medan Middle School and the research sample used in this research was 36 class VIII students. The results of this research produced a learning media product in the form of a video tutorial on making photo frames based on material experts 88.44% with the criteria "very feasible" and research results from media experts 91.55% with the criteria "very feasible" and the results of trial research The teacher's suitability is 92% "very suitable". Based on these results, it can be concluded that the use of video tutorial media during learning in craft subjects is suitable for use as a learning medium at Free Methodist 1 Medan Middle School. electronic-based learning.

Keywords: *Development, Video Tutorial, Photo Frame*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah lembaga pendidikan yang diupayakan untuk mempersiapkan pengetahuan dan keterampilan salah satunya ialah SMP Free Methodist 1 Medan. Dalam kurikulum 2013 di SMP Free Methodist 1 Medan terdapat salah satu mata pelajaran prakarya yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan,

keterampilan dan sikap percaya diri dalam membuat produk yang dihasilkan sendiri. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dengan guru bidang studi Ibu Desta Sutriana di SMP Free Methodist 1 Medan diketahui bahwa sebagian besar hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Free Methodist 1 Medan pada mata pelajaran prakarya masih kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai tahun 2020-2021 bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKM (75) dan menurut catatan guru perolehan KKM tersebut masih hasil dari remedial, dari 36 siswa terdapat 19 (52,7%) yang sudah mencapai KKM, sementara tersisa 17 siswa (47,2%) yang belum mencapai KKM.

Pembelajaran prakarya masih didominasi oleh guru yang menggunakan bahan ajar cetak (buku paket) dan sesekali disertai dengan media pembelajaran powerpoint. Pada pembelajaran prakarya ini, guru membebaskan siswa untuk mencari referensi produk di internet beserta tahapan pembuatannya, hal ini dikarenakan pada buku paket prakarya yang digunakan hanya terdapat materi dan jenis dari produk-produk kerajinannya saja dan tidak ada prosedur penjelasan tentang pembuatan produk. Hal ini membuat hasil bingkai foto menjadi kurang maksimal. Dikarenakan keterbatasan waktu, tidak memungkinkan guru untuk mengajari siswa satu persatu. Jika waktu belajar sudah habis, maka pembelajaran telah selesai sampai disitu, dan akan dilanjutkan kembali minggu depan. Sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang dibagi menjadi 2 kelompok (Hybrid Learning) dimana harapan guru, siswa yang belajar dikelas dan dirumah dapat mengikuti pembelajaran yang diberikan guru, tetapi realitanya siswa kurang memperhatikan pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran daring yang hanya menggunakan aplikasi google classroom, proses pembelajaran sangat berfokus pada guru sehingga komunikasi dua arah sangat sulit dilakukan antara guru dan siswa dimana setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Menurut Nurrita (2018) dengan penggunaan video tutorial guru dapat menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih bermakna dan guru tidak hanya menyampaikan materi berupa kata-kata dengan ceramah tetapi dapat membawa siswa untuk memahami secara nyata materi yang disampaikan tersebut. Media sebagai sarana penyalur informasi atau pesan dalam proses pembelajaran berkembang begitu pesat sesuai dengan kemajuan teknologi. Adapun media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini adalah media video tutorial. Video tutorial akan membantu dan mempermudah proses pembelajaran untuk para siswa dan juga guru baik secara luring maupun daring. Pada saat proses pembelajaran dikelas (luring), guru dapat memutar

video sekaligus memantau proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Video juga akan diberikan kepada siswa sehingga video dapat dilihat kembali oleh siswa di rumah masing-masing. Permasalahan ini mendorong peneliti melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul "Pengembangan Pembelajaran Prakarya Menggunakan Media Video Tutorial Pada Siswa Kelas VIII SMP Free Methodist 1 Medan".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau dikenal *Research and Development (R&D)*. Pengertian penelitian dan pengembangan tertuju pada proses, penelitian tidak menghasilkan objek, sedangkan pengembangan menghasilkan objek yang dapat dilihat dan diraba.

Model penelitian yang digunakan yaitu model pengembangan 4-D *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebarluasan). Model 4- D merupakan salah satu model desain pembelajaran sistematis menurut Thiagarajan (Eny dkk 2021).

Teknik pengumpulan data terdapat 3 yaitu observasi, dan angket (kuisisioner) yang menggunakan skala *likert*.

Kriteria	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

(Sumber: Sugiyono, 2019)

Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu dengan menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari angket yang terkumpul.

Berikut rumus untuk menghitung mean skor jawaban setiap aspek:

$$x = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor ideal item}} \times 100\%$$

Keterangan:

x = Aspek yang diukur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Pendefinisian (*Define*)

Proses pelaksanaan penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial pada mata pelajaran prakarya yaitu pembuatan bingkai foto dilakukan bertahap. Tahap *define* ini terdiri dari analisis awal dan analisis kebutuhan. Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan yang disebarakan kepada 36 siswa diperoleh hasil dengan perolehan nilai 84,83% dan hasil angket kebutuhan guru memperoleh nilai 92% sehingga dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh siswa dan guru setuju jika peneliti mengembangkan pembelajaran menggunakan media video tutorial pada pelajaran prakarya.

Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap design ini merupakan tahap pemilihan media, penyusunan isi materi dan pembuatan desain. Pemilihan media yang sesuai dengan kebutuhan ialah media video tutorial. Penyusunan materi disesuaikan dengan silabus, rpp dan juga menggunakan buku pedoman guru dengan judul prakarya dan buku prakarya lainnya. Dan setelah materi disusun maka selanjutnya membuat desain media.

Tahap Pengembangan (*Develop*)

Pada tahap ini video yang telah selesai dibuat kemudian akan divalidasi dan direvisi oleh 3 ahli materi dan 3 ahli media sehingga menghasilkan media yang layak digunakan. Adapun hasil validasi ahli materi oleh 3 orang ahli diperoleh rata-rata 88,44% dengan kriteria "sangat layak". Validasi ahli media oleh 3 orang ahli dengan hasil nilai rata-rata 91,55% dengan kriteria "sangat layak".

Jika video sudah dinyatakan valid maka tahap selanjutnya akan diujicobakan pada siswa yang berjumlah 36 orang dan 1 guru mata pelajaran prakarya. Adapun hasil uji coba siswa mendapatkan hasil rata-rata 84,66%, dengan kriteria "sangat layak". Dan hasil uji coba guru mendapatkan hasil rata-rata 92% dengan kriteria "sangat layak".

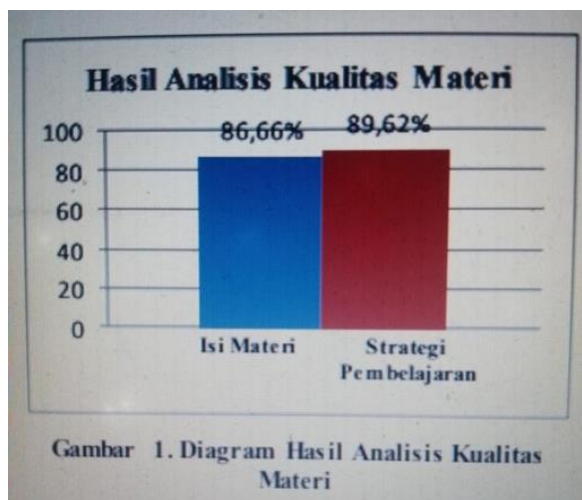
Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Tahap terakhir yang dilakukan pada penelitian pengembangan ini adalah penyebarluasan. Media pembelajaran video tutorial pada pembuatan bingkai foto yang telah mendapatkan penilaian kelayakan dari ahli materi dan ahli media serta siswa dan guru sehingga dinyatakan layak untuk dijadikan media pembelajaran. Selanjutnya media

pembelajaran disebarkan dalam bentuk *softcopy* menggunakan *flashdisk*, *bluetooth*, dan diunggah pada situs *youtube* sehingga dapat diakses oleh semua kalangan yang membutuhkan.

- Hasil Analisis Kualitas Materi

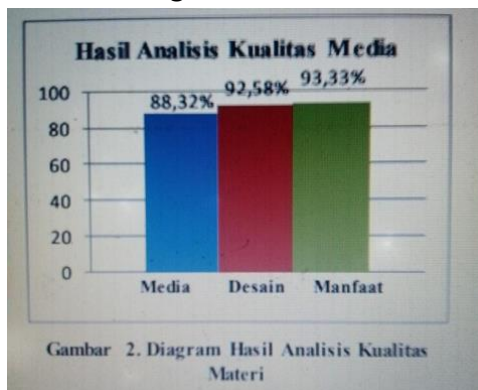
Hasil analisis pada media video tutorial pembuatan bingkai foto dari bahan limbah kardus pada siswa kelas VIII SMP Free Methodist 1 Medan pada aspek kesesuaian isi materi sebesar 86,66% termasuk dalam kriteria "sangat layak" dan persentase skor pada aspek kualitas strategi pembelajaran sebesar 89,62% termasuk "sangat layak". Berikut hasil validasi dari aspek materi pembuatan bingkai foto dari bahan limbah kardus.



Gambar 1. Diagram Hasil Analisis Kualitas Materi

- Hasil Analisis Kualitas Media

Hasil analisis pada media video tutorial pembuatan bingkai foto dari bahan limbah kardus pada siswa kelas VIII SMP Free Methodist 1 Medan pada aspek kualitas media pembelajaran sebesar 88,32% termasuk dalam kriteria "sangat layak", persentase skor pada aspek kualitas desain sebesar 92,58% termasuk "sangat layak", serta persentase skor pada aspek manfaat 93,33% tergolong kedalam kategori "sangat layak". Berikut hasil validasi dari aspek medi pembuatan bingkai foto dari bahan limbah kardus.



Gambar 2. Diagram Hasil Analisis Kualitas Materi

Gambar 2. Diagram Hasil Analisis Kualitas Materi

- Hasil Uji Coba Kelayakan

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi serta ahli media, video tutorial yang dibuat layak digunakan. Maka selanjutnya dilakukan uji kelayakan media dengan cara uji coba siswa dan guru dengan 15 butir indikator. Berdasarkan hasil analisis pengumpulan data jumlah nilai skor rata-rata keseluruhan unuk uji coba siswa ialah 84,66%. Berdasarkan tabel uji kelayakan nilai tersebut masuk dalam kategori "sangat layak". Data hasil perolehan nilai menunjukkan bahwa media video tutorial pembuatan bingkai foto dari bahan limbah kardus pada siswa kelas VIII SMP Free Methodist 1 Medan layak dipakai dalam pembelajaran.

Uji kelayakan media yang dilakukan oleh guru mata pelajaran prakarya dengan 15 butir indikator. Berdasarkan hasil anailis uji kelayakan yang dilakukan oleh guru diperoleh nilai rata-rata dengan skor 92% dengan kategori "sangat layak". Data uji kelayakan media menunjukkan pengembangan media video tutorial pembuatan bingkai foto dari bahan limbah kardus pada siswa kelas VIII SMP Free Methodist 1 Medan layak dipakai dalam pembelajaran. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yana, dkk (2018) dalam penelitiannya tentang pengembangan media video tutorial dengan hasil penelitian media pembelajaran video tutorial layak dipakai dalam proses pembelajaran, berdasarkan validasi dari ahli media memeproleh persentase sebesar 86,69%, ahli materi sebesar 82,81% serta uji coba produk sebesar 75,93% serta uji coba pemakaian memperoleh hasil sebesar 79,89%.

Secara keseluruhan media pembelajaran berbasis tutorial interaktif memperoleh persentase sebesar 76,66% dalam kategori kelayakan media "sangat layak". Berikut ini diagram hasil uji kelayakan yang dilakukan guru serta siswa.



Gambar 3. Diagram Hasil Uji Kelayakan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bisa disimpulkan bahwa media video tutorial yang dikembangkan layak dipakai oleh guru serta siswa sebagai media pendukung pembelajaran materi pembuatan bingkai foto. Video tutorial ini bisa diulang-ulang serta di akses kapan saja serta dimana saja. Hal ini sesuai dengan kelebihan video tutorial oleh Sadiman (2017) kelebihan video tutorial bisa diputar secara berulang-ulang, video tutorial bisa dipakai di dalam ruangan ataupun diluar ruangan sehingga bisa dipakai dimana saja serta kapan saja. Video tutorial sangat efektif dilakukan dalam proses pembelajaran dengan dilakukannya pengembangan media video sehingga video tutorial layak digunakan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Mayer et al (2020) orang-orang belajar lebih baik dengan memakai video pembelajaran, hal ini disebabkan oleh kelebihan yang terdapat pada video diantaranya berisi gambar yang dinamis, video bisa mengalihkan pandangan audiens saat mengajar, pembelajaran berisi ringkasan ataupun penjelasan materi, demonstrasi dilakukan oleh orang pertama (tutor), bisa menambahkan subtitle kedalam video, serta video mempunyai prinsip yang lebih mendetail.

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan bisa disimpulkan bahwa pengembangan media video tutorial bisa dinyatakan layak dipakai pada mata pelajaran prakarya kelas VIII SMP Free Methodist 1 Medan. Media pembelajaran ini diharapkan mampu melengkapi media pembelajaran disekolah sehingga kendala dalam proses pembelajaran bisa diminimalkan.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil serta pembahasan penelitian untuk mengembangkan media video tutorial pembuatan bingkai foto dari bahan limbah kardus pada siswa kelas VIII SMP Free Methodist 1 Medan bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil penelitian ini berupa pengembangan pembelajaran prakarya menggunakan media video tutorial pada siswa kelas VIII SMP Free Methodist 1 Medan dikembangkan dengan model pengembangan 4D. adapun tahap-tahap pengembangan 4D yaitu tahap *define* (pendefenisian) merupakan tahap analisis kebutuhan media dengan menyebarkan angket kebutuhan siswa dan angket kebutuhan guru, tahap *design* (perancangan) dilakukan dengan merancang media

pembelajaran yang sesuai dengan materi pembuatan bingkai foto sehingga dapat memotivasi siswa, tahap *development* (pengembangan) dilakukan dengan menyajikan kelayakan produk oleh ahli materi dan ahli media. Kemudian tahapan yang terakhir ialah tahap *disseminate* (penyebaran) yaitu memberikan media video tutorial kepada guru dan juga akan diunggah pada situs youtube agar dapat diakses oleh semua kalangan yang membutuhkan.

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa video tutorial sudah layak. Kelayakan media pembelajaran ditinjau oleh 3 orang ahli materi dan 3 orang ahli media. Berdasarkan hasil penilaian ahli materi diperoleh nilai rata-rata ahli materi sebesar 88,44% dengan kategori "sangat layak". Sedangkan berdasarkan hasil penilaian ahli media diperoleh nilai rata-rata ahli media sebesar 91,55% dengan kategori "sangat layak". Berdasarkan uji coba dilakukan terhadap 36 orang siswa diperoleh hasil rata-rata 84,66% dengan kategori "sangat layak". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa video tutorial yang dibuat layak sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran prakarya dalam materi pembuatan bingkai foto dari bahan limbah kardus.

DAFTAR PUSTAKA

- Eny dkk .2021. Cercular Model of RD&D Model RD&D Pendidikan dan Sosial. PENERBIT KBM INDONESIA
- Hesti Hayuningtyas. (2014) *Pemanfaatan Sumber Belajar Dengan Limbah Kardus Untuk Mengembangkan Konsep Matematika Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun* (Studi Eksperimen di Tk Taman Indria Semarang) Hal 59
- Nurrita Teni.(2018) Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Media Pembelajaran*,(1),7-8
- Rasyid, H.W., Yupi,K.P.. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Interaktif Menggunakan Aplikasi Camtasia Studio dan Macromedia Flash*. Program Studi Pendidikan Informatika. NTB
- Reza (2020). *Pengolahan Limbah Organik*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 05 No. 2 Tahun 2020
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sumiharsono, Rudy & Hisbiyatul Hasanah. (2017). *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. Jawa Timur: CV.Pustaka Abadi.
- Pohan (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan*. CV Sarnu U.